

## **Pemberdayaan Sosio-Religius di Masa Pandemi Serta Meningkatkan Taraf Edukasi dan Ekonomi Masyarakat Desa Kamasan**

**Solihin<sup>1</sup>, Muhammad Eko Nugroho<sup>2</sup>, Paramitha Darmawati<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [Choinsolihin65@gmail.com](mailto:Choinsolihin65@gmail.com)

<sup>2</sup>Tasawuf Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [nugroho.muheko@gmail.com](mailto:nugroho.muheko@gmail.com)

<sup>3</sup>Tasawuf Psikoterapi, Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: [paramithadarmawati08@gmail.com](mailto:paramithadarmawati08@gmail.com)

### **Abstrak**

Profesi warga RT/01 RW/09 Desa Kamasan mayoritas sebagai tenaga pengajar dan juga wirausahawan. Sejak sebelum pandemi lingkungan ini dikenal sebagai kawasan yang ramai akan kegiatan belajar mengajar dan juga dengan aktifitas berwirausaha. Setelah setahun lebih pandemi berlangsung, warga mulai kesulitan dalam melakukan aktifitas yang biasa dilakukan, seperti melakukan aktifitas belajar mengajar dan berwirausaha dalam menjalani kehidupan. Maka dari itu para mahasiswa hadir bertujuan untuk membantu memulihkan keadaan yang ada, dengan melakukan dan memberikan solusi berupa mengadakan seminar kewirausahaan *online shop* yang dilaksanakan secara daring yang bertujuan agar warga dapat menjalankan usahanya dengan cara daring / *online* sehingga masih dapat berjalan walaupun dalam keadaan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat), membantu warga dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan kegiatan mengaji bersama warga, membantu menyukseskan kegiatan warga dalam melaksanakan lomba 17 Agustus serta membagikan alat protokol kesehatan, serta melaksanakan seminar kepengurusan jenazah yang bertujuan agar warga dapat melaksanakan kepengurusan jenazah tanpa memanggil tenaga pengurus ke Desa lain. Metode yang dilakukan untuk melakukan penelitian dan pengabdian adalah dengan metode observasi / pengamatan lapangan, dimana penulis terjun langsung ke lapangan serta mengamati keadaan dan masalah yang dihadapi warga. Masalah yang dihadapi warga diantaranya adalah kesulitan dalam menjalankan usaha / wirausaha dalam keadaan yang terbatas seperti pada masa PPKM, kesulitan dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di masa PPKM, kerepotan memanggil seorang ahli dalam kepengurusan jenazah. Warga sangat antusias dalam menjalankan kegiatan-

kegiatan yang sudah dilaksanakan. Hasil dari penelitian ini adalah warga mulai dapat memahami bagaimana cara memulai usaha dengan memanfaatkan median *online shop*, warga merasa terbantu dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar, melaksanakan pengajian warga supaya jalinan sosial religious dapat masih terjaga, warga merasa terbantu dalam melaksanakan kegiatan tahunan yaitu lomba 17 Agustus, warga mulai dapat memahami bagaimana cara mengurus jenazah, sehingga tidak perlu lagi memanggil seorang ahli di luar Desa, dan warga dapat menjalin hubungan baik yang erat antar warganya setelah dilaksanakannya banyak kegiatan bersama warga.

**Kata Kunci:** ekonomi, kepengurusan jenazah, KKN, mengaji, pandemis.

### **Abstract**

*The majority of residents of RT 01 RW 09 Kamasan Village are teaching staff and also entrepreneurs. Since before the pandemic, this environment was known as an area that was busy with teaching and learning activities and also with entrepreneurship activities. After more than a year of the pandemic, residents are starting to find it difficult to carry out their usual activities, such as teaching and learning activities and entrepreneurship in living life. Therefore, the students present aimed to help restore the existing situation, by conducting and providing solutions in the form of holding an online shop entrepreneurship seminar which was carried out online with the aim that citizens could run their business online so that they could still run even in PPKM conditions ( Enforcement of restrictions on community activities, assisting residents in carrying out teaching and learning activities, carrying out recitation activities with residents, assisting the success of community activities in carrying out the August 17 competition and distributing health protocol tools, as well as conducting funeral management seminars aimed at enabling residents to carry out the management of corpses without calling personnel. administrators to other villages. The method used to conduct research and service is the observation / field observation method, where the author goes directly to the field and observes the conditions and problems faced by the residents. The problems faced by residents include difficulties in running a business / entrepreneurship in limited circumstances such as during the PPKM period, difficulties in carrying out teaching and learning activities during the PPKM period, the hassle of calling an expert in the management of corpses. Residents are very enthusiastic in carrying out the activities that have been carried out. The results of this study are that residents are starting to understand how to start a business by utilizing the median online shop, residents feel helped in carrying out teaching and learning activities, carry out community recitations so that social-religious relationships can still be maintained, residents feel helped in carrying out annual activities, namely the 17 August competition. , residents began to understand how to take care of corpses, so there was no need to call an expert outside the village, and residents were able to establish close good relations between their citizens and many activities with residents were carried out.*

*Keywords: KKN, economy, entrepreneurship, Koran, funeral management, pandemic.*

## **A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan hasil diskusi beserta saran dari Bapak RT 01 dan Bapak RW 09, warga desa kamasan RT 01 RW 09 menunjukkan bahwa hampir semua kegiatan yang biasa dilakukan oleh warga terhenti karena alasan pandemi, bahkan sebelum pandemi berlangsung warga sudah mulai menunjukkan ketidakaktifannya dalam berinteraksi sosial. Hal ini menunjukkan bahwa kesehatan sosial warga desa kamasan RT 01 RW 09 mulai renggang, apalagi setelah berlangsungnya pandemi.

Sejak berlangsungnya pandemi, masyarakat warga desa bahkan seluruh warga dunia pada saat ini mengalami kesulitan dalam menjalani kehidupan seperti biasanya, terkhusus pada seluruh perangkat masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 yang juga sebagai khalayak sasaran. Mayoritas profesi masyarakat warga desa kamasan RT 01 RW 09 adalah guru / mengajar di samping juga sebagai wirausaha. Lokasi pada saat KKN-DR berlangsung adalah lingkungan pendidikan / sekolah / madrasah, tidak seperti biasanya pada saat pandemi berlangsung lingkungan ini hidup dengan kegiatan belajar mengajar, namun kegiatan belajar mengajar berhenti dan warga mulai merasa kesulitan dalam melaksanakan kegiatannya baik sebagai pangajar atau pelajar ataupun sebagai wirausahawan.

Bukan hanya kegiatan belajar mengajar yang mulai padam, namun juga kegiatan religius yang biasa dilaksanakan menjadi tidak sering dilakukan, seperti pengajian, yasinan, mengkaji kitab kuning, dan sebagainya. Pengajian atau melaksanakan kegiatan mengaji sangat bermanfaat dalam rangka meningkatkan kesadaran agama warga sebagai upaya menghidupkan agama islam, serta dapat juga meningkatkan kesadaran agama dalam hal memahami sikap beragama bagi masyarakat, sehingga warga dapat memahami arti bergaul dalam ruang lingkup *akhlakul karimah*. (Oktavia & Mastanora, 2019, pp. 70-71)

Umumnya masalah yang dialami oleh warga adalah mulai berkurangnya budaya kebersamaan dalam menjalin hubungan dalam bersosial, terlebih disebabkan oleh hadirnya pandemi. Karena pada saat pandemi berlangsung warga mengikuti kebijakan pemerintah untuk selalu tidak dulu bepergian ke luar rumah atau bahkan ke luar daerah. Sehingga menyebabkan sedikit merenggangnya budaya kebersamaan dalam bersosial.

Tujuan dilaksanakannya penelitian pada saat KKN dilaksanakan secara keseluruhan adalah untuk meningkatkan kembali kebersamaan jalinan hubungan sosio-religius, di tengah pandemi dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan. Secara umum kegiatan yang dilaksanakan adalah kegiatan yang selalu ada kaitannya dengan profesi dan kebiasaan warga, seperti belajar mengajar, dan melaksanakan kegiatan keagamaan.

Nilai sosio-religius dalam suatu masyarakat menjadi sangat penting mengingat hal ini dapat dipahami sebagai falsafah hidup rukun, perasaan saling mengerti antar warga, sehingga dapat memunculkan kehidupan yang rukun, aman, damai, dan sejahtera. Dimana landasan kehidupan ini didasari kepada menghindari konflik, dan sikap saling menghormati terutama menyangkut nilai-nilai agama. (Taufik, 2018, p. 52)

Pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai kegiatan dalam rangka mengembangkan dan meningkatkan kapasitas masyarakat, memberikan solusi yang berlandaskan kepada kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan baik yang langsung atau pun tidak langsung dihadapi oleh masyarakat. (RISTEK-BRIN, 2020, p. 11)

Pengabdian kepada masyarakat pada dasarnya dapat dilakukan kegiatan yang terencana dan menyesuaikan dengan situasi kondisi yang berada di masyarakat, dan sesuai dengan prosedur yang sudah ada dan telah disepakati bersama. (Qomariah, 2016, p. 6)

Respon yang diberikan oleh masyarakat Desa Kamasan terlihat sangat positif dengan menyambut para mahasiswa yang hadir dalam menjalankan tugas KKN. Menurut Bapak RT 01 dengan hadirnya para mahasiswa ini para warga menjadi terbantu dengan dapat menjalankan kembali program yang biasa dilaksanakan di RT 01, dengan memanfaatkan semua sumberdaya yang ada, seperti dalam pemanfaatan teknologi untuk membantu mengajar anak-anak dalam menjalankan sekolahnya, dan melakukan beberapa seminar dan webinar mengani wirausaha online dan mengadakan *event* pelatihan kepengurusan jenazah, dan juga kegiatan lainnya.

Secara keseluruhan penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode observasi atau metode pengamatan. Yang mana dapat dipahami sebagai suatu proses mengamati secara sistematis dari kegiatan manusia dalam hal ini adalah masyarakat dan berlangsung secara terus menerus dan bersifat alami untuk mendapatkan fakta. (Hasanah, 2016, p. 26)

## **B. METODE PENGABDIAN**

Rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut, dimulai dari pembukaan, pengelolaan sampah, mengajar anak-anak, pembagian snack, webinar kewirausahaan, kerja bakti, penambahan alat protocol kesehatan, lomba 17 Agustus, santunan anak yatim, pelatihan kepengurusan jenazah, dan penutupan.

Kegiatan pembukaan dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2021 dengan tahap adaptasi dengan masyarakat dalam mengidentifikasi masalah, kebutuhan, potensi, dan harapan. Dan berlangsung hingga dirasa cukup dalam beradaptasi dengan masyarakat dan diakhiri dengan pengajian, karena ini adalah lingkungan di sekitar tempat tinggal, maka proses adaptasi dilakukan dengan cukup mudah.

Pengelolaan sampah dilakukan dengan mengumpulkan terlebih dahulu alat dan bahan kemudian dilakukan penggarapan pada tanggal 7 Agustus 2021.

Mengajar anak-anak dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021. Karena anak-anak kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran di tengah pandemi, maka kami membantunya dengan melaksanakan pendampingan anak-anak dalam menjalankan pembelajaran daring.

Pembagian snack sebagai upaya meringankan beban masyarakat dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2021. Karena masyarakat terdampak oleh pandemi, maka kami membantu meringankan beban dengan membagikan beberapa snack kepada beberapa masyarakat yang membutuhkan. Khususnya kepada seorang anak yatim yang sudah tidak lagi memiliki ayah tercinta.

Seminar wirausaha dilaksanakan pada tanggal 14 Agustus 2021. Karena masyarakat yang terdampak pandemi tidak dapat melaksanakan kegiatan seperti biasanya dan menurunkan bahkan hingga menghilangkan pendapatan, maka diadakan webinar wirausaha online, supaya kedepannya dapat menjalankan usaha bukan hanya pada dunia nyata secara langsung, namun juga menjalankannya secara daring / online. Supaya dimana terdapat kesulitan yang serupa, maka dapat diatasi walaupun hanya dengan menggunakan media dan teknologi internet.

Dengan adanya sosialisasi kewirausahaan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi masyarakat agar dapat memotivasi mereka dalam mengembangkan kemampuan yang mereka miliki serta dapat meningkatkan mutu dan taraf hidup keluarga mereka. (Kurniawati, Supriyono, & Hanafi, 2013, p. 12)

Kemudahan dalam penggunaan teknologi media canggih internet adalah salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi pembeli online shop. Trend jual beli saat ini semakin marak dengan kegiatan online yang tidak merepotkan penggunanya. (Agustini, 2017, p. 134)

Gotong royong dan kerja bakti dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021. Dalam rangka mempererat persaudaraan dan kebersamaan antar warga, maka diadakan kerja bakti dan juga lomba 17 agustus, bersamaan dengan pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. dan mengadakan mengaji bersama masyarakat. Dan secara bersamaan pada tanggal 17 Agustus dilaksanakannya lomba 17 agustus dan pembagian alat protocol kesehatan.

Santunan anak yatim dilaksanakan pada tanggal 21 Agustus 2021. Membantu meringankan beban seorang anak yatim. Pelatihan kepengurusan jenazah dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2021. Karena masyarakat desa sering kali mendatangkan seorang ahli di dalam kepengurusan jenazah jika ada yang meninggal,

maka diundanglah seorang ahli untuk membantu memberikan pemahaman kepada masyarakat dalam hal kepengurusan jenazah.

Acara terakhir yaitu penutupan yang dilaksanakan pada tanggal 3 September 2021. Yang kegiatan intinya adalah berpamitan kepada seluruh perangkat Desa Kamasan. Rencana evaluasi untuk pengolahan sampah dibutuhkan beberapa sampah berupa botol-botol bekas, ketimbang dibuang yang terkadang terlihat tidak berada pada tempatnya, lebih baik diolah menjadi suatu hal yang bermanfaat, seperti misalnya diolah sebagai asbak tempat mengumpulkan abu dari rokok agar tidak berserakan, dibuat tabungan buatan tangan yang kreatif, dibuat tempat menyimpan pensil supaya dapat mengorganisir alat-alat tulis dengan biaya yang relatif murah jika dibandingkan dengan memberi tempat pensil di pasaran. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat kerajinan tangan ini diantaranya adalah, botol, lem tembak, gunting, cutter dengan estimasi biaya 50 ribu rupiah. Dengan begitu dampak yang dihasilkan adalah berkurangnya sampah-sampah botol yang ada, dan terutama bagi kesehatan lingkungan dalam upaya mengurangi sampah plastik.

Kegiatan membantu melaksanakan pembelajaran daring untuk pelajar di desa kamasan yang dibutuhkan adalah jaringa internet, gawai, dan juga pendampingan secara fisik. Karena kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan gawai para peserta KKN dan internet yang telah disubsidikan oleh pihak universitas, maka estimasi biaya dalam kegiatan kali ini dapat ditekan mendekati nol. Sehingga dampak yang diharapkan muncul adalah para pelajar tidak lagi merasa kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Rencana evaluasi kegiatan pembagian snack untuk warga yang terdampak pandemi estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menjalankan program bagi-bagi berkah ini adalah sebesar 200-400 ribu rupiah dengan hitungan per kotak snack 10-20 ribu rupiah dengan jumlah kota snack sebanyak 20 kotak. Dengan harapan dapat membantu meringankan beban masyarakat dalam hal kesulitan ekonomi di tengah pandemi.

Webinar kewirausahaan dilaksanakan secara daring / online dengan identifikasi kebutuhan gawai, internet, pemateri, door prize / hadiah bagi pemenang quiz yang diadakan di dalam webinar. Estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 100-200 ribu rupiah untuk doorprize / hadiah. Dengan diadakannya webinar kewirausahaan online secara daring ini diharapkan masyarakat dapat mengantisipasi musibah seperti pandemi berlangsung di kemudian hari, dengan berjualan / berwirausaha secara online di market place yang ada di Indonesia, sehingga dapat meminimalisir kemungkinan kesulitan yang datang.

Dalam upaya menanamkan kembali kebersamaa dan kekeluargaan di Desa Kamasan, maka diadakanlah sebuah kerja bakti, lomba 17 agustus, dan juga pembagian alat protokol kesehatan berupa masker dan hand sanitizer. Estimasi alat,

bahan dan biaya yang dibutuhkan seluruhnya dipersiapkan oleh warga dengan cara patungan membeli alat dan bahan yang dibutuhkan, para peserta KKN menyumbang alat protokol kesehatan dengan estimasi biaya lebih dari 100 ribu rupiah. Semoga dengan diadakannya kegiatan sosial seperti ini masyarakat dapat menjalin hubungan yang erat satu sama lain, serta sehat walafiat.

Santunan anak yatim adalah salah satu yang utama upaya dalam meringankan beban masyarakat yang terdampak pandemi. Kebutuhan dalam santunan ini adalah sembako, dengan estimasi biaya yang dibutuhkan sebesar 150 ribu rupiah. Dengan dilakukannya kegiatan ini harapannya dapat meringankan beban anak yatim di masa pandemi.

Pengurusan jenazah menurut bapak RT sangat penting karena masyarakat Desa Kamasan selalu mendatangkan orang dari luar desa untuk mengurus seseorang yang meninggal, maka dengan harapan diadakannya pelatihan ini warga Desa Kamasan tidak perlu mendatangkan lagi warga di luar desa jika ada yang meninggal dunia. Estimasi biaya yang dibutuhkan adalah sebesar 200 ribu rupiah dengan persiapan meminjam kelas, media pengeras suara, pemateri, snack, kain, dan boneka.

Manusia adalah makhluk Allah swt. yang sempurna serta memiliki derajat yang tinggi, menghormati sesama manusia terlebih sebagai sesama muslim dapat dilaksanakan dengan salah satu kegiatan mengurusnya saat setelah meninggal dunia. Sehingga muslim yang sudah meninggal dunia hukumnya wajib kifayah untuk diurus oleh muslim lainnya yang masih hidup, dengan cara memandikan, mengafani, mensalati, serta menguburkannya. (Yunita & Valentine, 2020, p. 291)

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Langkah awal yang kami lakukan adalah merencanakan dan menyusun program kerja serta menentukan officio pengurus kegiatan KKN yang akan dilakukan selama satu bulan kedepan. Akhirnya terdapat beberapa program yang diusulkan. Adapun program tersebut ada yang termasuk dalam program harian, mingguan dan bulanan. Seperti Mengajar, Mengisi Pengajian, Pembagian snack jum'at berkah, seminar kewirausahaan, seminar pengurusan jenazah, gotong royong/kerja bakti, mengelola sampah dan juga berpartisipasi dalam kegiatan Agustusan yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021. Ketika tingkat kepedulian terhadap sesama yang ada dalam masyarakat meningkat, memungkinkan memperkuat budaya dalam meningkatkan keinginan untuk menambah tali persaudaraan yang mengarah pada tujuan bersama untuk kesejahteraan. (Widjajanti, 2011, p. 22).

Selanjutnya untuk mendukung program kegiatan KKN yang sudah direncanakan, tentunya membutuhkan anggaran agar kegiatan KKN berjalan sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penulis dengan rekan-rekan menyusun RAB (Rancangan Anggaran

Biaya). Setelah menyusun RAB, program yang sudah direncanakan diperinci dengan membuat timeline agar kegiatan KKN berjalan secara terorganisir dan sistematis.

Penulis beserta teman-teman KKN kemudian melakukan kunjungan ke desa kamasan untuk meminta izin mengadakan KKN di desa kamasan. Selanjutnya berkunjung ke RT dan RW setempat, yaitu RT001 dan RT009. Alhamdulillah kami diterima dengan baik untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa kamasan ini, lebih tepatnya Komplek Mubarakulhuda. Setelah melakukan perizinan ke beberapa perangkat desa dan RT/RW setempat kami memulai KKN dengan pembukaan bersama warga setempat.

Kegiatan setelah pembukaan yaitu penulis dan rekan-rekan KKN melaksanakan pengajian rutin yang dilaksanakan seminggu sekali. Untuk kegiatan mengaji di minggu pertama, dilaksanakan pada hari kamis, 5 Agustus 2021. Bertempat di mesjid Al-Huda, Kamasan. Kegiatan ini berjalan dengan khidmat. Selanjutnya kami melaksanakan kegiatan mengajar anak SD dan SMP. Kegiatan ini dilakukan di posko KKN, dilakukan secara luring atau tatap muka dan dilaksanakan 1 kali dalam seminggu. Pada minggu pertama dilaksanakan pada hari jum'at, 6 Agustus 2021. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar.

Kegiatan berikutnya, kami melakukan observasi data warga RT 01/RW 09. Observasi data ini dilaksanakan pada 7 Agustus 2021, penulis melakukan observasi dengan mewawancarai salah satu kader yaitu ibu Farida yang menghimpun data warga, salahsatunya warga RT 01/RW 09. Tujuannya adalah agar dapat lebih mengenal warga setempat. Mengingat pandemi COVID ini belum kunjung usai, dan masih banyak elemen warga yang tidak menggunakan alat protokol kesehatan. Untuk mendorong tingkat kesadaran warga sekitar akan pentingnya alat protokol kesehatan, selain edukasi yang disampaikan, penulis berinisiasi untuk memfasilitasi protokol kesehatan bagi warga sekitar. Penulis memberikan masker dan handsanitizer, dimana masker dan handsanitizer ini adalah alat pokok yang harus dibawa setiap saat, untuk mencegah penularan COVID.

Pada tanggal 15 Agustus 2021, penulis mengikuti rapat yang dilaksanakan oleh karang taruna sambil mengenal pemuda di daerah ini, kemudian mendiskusikan pelaksanaan 17 Agustus yang rutin dilaksanakan pertahunnya dengan menyesuaikan kondisi pandemi saat ini. Penulis berdiskusi dengan karang taruna mengenai lomba yang akan dilaksanakan dan alat-alat apa yang harus disiapkan dalam pelaksanaannya, sehingga kegiatan pada 17 Agustus nanti bisa terkondisikan dengan baik.

Sebelum melaksanakan 17an, ada kegiatan gotong royong/kerja bakti. Kegiatan ini di lakukan di Komplek Mubarakulhuda Rt 001 Rw 009, yaitu pada hari kamis. Sebelum memulai kegiatan bakti sosial, kami dan warga lainnya mengadakan kegiatan olahraga dan senam agar badan menjadi lebih segar. Kemudian dilanjut dengan membersihkan lingkungan Komplek Mubarakulhuda agar lingkungan tersebut

menjadi bersih dan nyaman sehingga terhindar dari virus dan menjadi lingkungan yang bersih dan sehat. Kegiatan ini berjalan dengan lancar.

Kegiatan yang berikutnya yaitu pelatihan mengurus jenazah. Pelatihan mengurus jenazah dilaksanakan pada hari Minggu. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten Aktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah. Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang ditulis dan dirangkum langsung oleh pemateri. Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW secara gratis. Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

Setelah tahapan perencanaan program ini dilaksanakan, penulis mendapati bahwa masyarakat secara umum bersifat terbuka. Selain itu mereka juga antusias dengan kehadiran peserta KKN-DR. Hingga pada akhirnya dengan segala bentuk pemikiran dan kerjasama antar peserta KKN dan masyarakat dapat menghasilkan beberapa program yang dapat dilaksanakan di ruang lingkup Desa Kamasan, Komplek Mubarokulhuda RT 001/ RW 009.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada tanggal 2 Agustus 2021, Sebelum memulai kegiatan KKN, penulis mengikuti rapat kegiatan untuk menyusun program serta kegiatan untuk KKN, serta menentukan officio pengurus kegiatan KKN yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan. Disamping program yang direncanakan, penulis pun menyusun Plan B apabila terjadi hambatan atau kendala.

Untuk mendukung program kegiatan KKN yang sudah direncanakan, tentunya membutuhkan anggaran agar kegiatan KKN berjalan sesuai yang diharapkan. Maka dari itu penulis dengan rekan-rekan menyusun RAB (Rancangan Anggaran Biaya). Setelah menyusun RAB, program yang sudah direncanakan diperinci dengan membuat timeline agar kegiatan KKN berjalan secara terorganisir dan sistematis.

Dari masalah yang ditemukan di lapangan, peneliti berusaha untuk menemukan solusinya yaitu dengan memanfaatkan kegiatan KKN ini selama kurang lebih satu bulan. Adapun penyelesaiannya adalah dengan tahapan sebagai berikut:

Menurut Malinowski(1949), salah satu tokoh ilmu Antropologi dari Polandia menyatakan bahwa ketergantungan individu terhadap individu lain dalam kelompoknya dapat terlihat

dari usaha-usaha manusia dalam memenuhi kebutuhan biologis dan kebutuhan sosialnya yang dilakukan melalui perantaraan kebudayaan.

Oleh karena itu, sosialisasi dalam masyarakat sangatlah penting guna mempererat dan memperkokoh tali persaudaraan di masyarakat. Peneliti berupaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mendorong untuk kerjasama seperti gotong royong, makan bersama. Pada acara Agustusan, aneka lomba yang disediakan diharuskan berkelompok. Hal itu ditujukan untuk melatih kerjasama dan meningkatkan kekompakan satu sama lain.

Selain itu, sebagai rasa peduli terhadap sesama, salah satunya kepada anak yatim, maka peneliti berinisiatif untuk memberi sedikit bantuan berupa sembako yang akan diberikan langsung kepada anak yatim tersebut.

Selain dari segi sosial, perekonomian juga menjadi salah satu yang sering menjadi masalah bagi warga RT 01 RW 09. Banyak warga yang tidak mempunyai penghasilan tetap sehingga mereka mencari mata pencaharian lain salah satunya adalah berdagang. Sebelum pandemi menyerang, penghasilan setiap anggota keluarganya mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari. Namun, semenjak adanya pandemi banyak warga yang terkena imbasnya dari mulai phk, turunnya omset, dan beberapa sampai harus gulung tikar dalam usahanya. Melihat kondisi seperti itu, penulis berinisiatif untuk mengadakan seminar kewirausahaan dengan tujuan agar warga bisa tetap berpenghasilan di kala pandemi. Seminar ini membahas tentang jualan online (online shop). Peneliti mengambil pembahasan ini karena online shop merupakan salah satu cara untuk tetap berpenghasilan di kala pandemi dan hampir sama sekali tidak terkena dampak oleh pandemi. Antusiasme warga sangat baik, hal itu terlihat dari banyaknya yang mengikuti kegiatan dan keaktifan para peserta pada saat seminar.

Selanjutnya yaitu, kami melaksanakan kegiatan seminar pelatihan pengurusan jenazah yang dilaksanakan pada hari Minggu 23 Agustus 2021. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pengurusan jenazah terdapat empat bagian yaitu : memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Pemateri dalam kegiatan ini adalah Bapak Yasin Baihaqi. Beliau merupakan salah satu anggota MUI Kabupaten Aktif sekaligus menjadi tokoh agama di daerahnya. Dan beliau sering kali dipercaya sebagai pemateri dalam perihal pengurusan jenazah. Kegiatan ini bekerjasama dengan ibu-ibu pengajian sabtu yang rutin dilaksanakan setiap minggunya. Peserta pelatihan diberi buku pegangan yang ditulis dan dirangkum langsung oleh pemateri. Kegiatan ini merupakan salah satu anjuran dari program RW 09 yang menyediakan alat dan bahan bagi orang yang meninggal di lingkungan RW secara gratis. Seminar pelatihan menggunakan metode fleksibel, dalam artian pertanyaan bisa langsung diajukan pada saat pemateri sedang menjelaskan.

**Tabel 1.** Kegiatan Selama KKN DR

No	Kegiatan	Tujuan
1	Mengaji	Menghidupkan keagamaan
2	Mengajar	Membantu Memfasilitasi pembelajaran

---

3	Sosialisasi	Berkenalan dan berinteraksi sosial dengan warga
4	Pembagian Snack	Membantu meringankan beban masyarakat
5	Webinar Kewirausahaan	Memberikan pemahaman mengenai wirausaha online
6	Lomba 17 Agustus	Mempererat kebersamaan dan mengenang jasa para pahlawan
7	Penambahan Prokes	Agar dapat melaksanakan seluruh kegiatan dengan tetap menjadi protocol kesehatan
8	Belajar Daring	Memfasilitasi pembelajaran
9	Seminar Kepengurusan Jenazah	Memberikan pemahaman mengenai kepengurusan jenazah
10	Gotong royong	Mempererat kekeluargaan warga Desa Kamasan
11	Santunan Anak Yatim	Membantu meringankan beban seoran anak yatim

---



**Gambar 1.** Mengaji



**Gambar 2.** Mengajar



**Gambar 3.** Sosialisasi



**Gambar 4.** Pembagian Snack



**Gambar 5.** Webinar Kewirausahaan



**Gambar 6.** Lomba 17 Agustus



**Gambar 7.** Penambahan Alat Protokol Kesehatan



**Gambar 8.** Belajar Daring



**Gambar 9.** Seminar Kepengurusan Jenazah



**Gambar 10.** Gotong royong



**Gambar 11.** Santunan anak yatim

## **E. PENUTUP**

### **1. Kesimpulan**

Dari masalah yang ditemukan di lapangan, peneliti berusaha untuk menemukan solusinya. Sosialisasi dalam masyarakat sangatlah penting guna mempererat dan memperkuat tali persaudaraan di masyarakat. Peneliti berupaya untuk mewujudkan hal tersebut dengan membuat kegiatan-kegiatan yang mendorong untuk kerjasama

seperti gotong royong, makan bersama sehingga dapat menjalin keakraban dan persaudaraan yang erat di lingkungan kkn tersebut.

Lalu, semenjak adanya pandemi banyak warga yang terkena imbasnya dari mulai phk, turunnya omset, dan beberapa sampai harus gulung tikar dalam usahanya. Melihat kondisi seperti itu, penulis mengadakan seminar kewirausahaan dengan tujuan agar warga bisa tetap berpenghasilan di kala pandemi. Seminar ini membahas tentang jualan online (online shop). Peneliti mengambil pembahasan ini karena online shop merupakan salah satu cara untuk tetap berpenghasilan di kala pandemi dan hampir sama sekali tidak terkena dampak oleh pandemi. Alhamdulillah masyarakat sangat antusias dengan seminar kewirausahaan ini dan mengharapkan dapat berlanjut dengan adanya seminar-seminar lanjutan berkaitan online shop.

Kemudian dari seminar pengurusan jenazah yang bertujuan mengedukasi masyarakat mengenai pengurusan jenazah yang baik dan benar. Pada pelatihan kali ini materi yang diambil yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah. Ini merupakan usulan dari ketua RT setempat dikarenakan kurangnya warga yang paham akan pengurusan jenazah sehingga jika ada kerabat yang meninggal harus mencari orang yang jauh untuk mengurus (memandikan dan mengkafani) jenazah. Dengan adanya seminar pengurusan jenazah ini, masyarakat menjadi paham bahwa mengurus jenazah adalah sebuah kewajiban dan baiknya dilakukan oleh kerabat terdekat.

Hasil yang didapatkan dalam pengabdian kepada Desa Kamasan pada KKN DR Sisdamas menunjukkan warga Desa Kamasan menunjukkan keantusiasan dalam menjalankan setiap kegiatan, serta hal ini menunjukkan bahwa solidaritas warga Desa Kamasan sangat tinggi kepada sesama warga yang lain, dan mengikuti arahan dari pemimpin dalam hal ini adalah Pak RT 01 adalah menjadi bukti bahwa program yang dijalankan berhasil menuai kesuksesan.

## **2. Saran**

Dalam rangka untuk pengembangan lebih jauh mengenai pembahasan tentang pengabdian kepada masyarakat, penulis mengharapkan kepada pembaca dan penulis selanjutnya untuk mengembangkan lebih jauh mengenai hal-hal yang telah disebutkan di atas, terkhusus untuk peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian dan pengabdian di Desa Kamasan, sehingga artikel ini bisa menjadi bermanfaat kepada seluruh warga Desa Kamasan dan seluruh umat islam dan dalam menerima kebaikan-kebaikan yang lainnya. Terimakasih.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kami ucapkan kepada kepala Desa Kamasan beserta jajarannya, kepada Pak RW beserta jajarannya, kepada Pak RT beserta jajarannya, dan kepada seluruh warga yang ikut berpartisipasi dalam KKN-DR Sisdamas bulan Agustus 2021.

## G. DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, N. K. (2017). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MEMBELI DI ONLINE SHOP MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI ANGKATAN TAHUN 2012. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 127-136.
- Hasanah, H. (2016, Juli). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *Jurnal at-Taqaddum*, 8(1), 21-46.
- Kurniawati, D. P., Supriyono, B., & Hanafi, I. (2013). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI BIDANG USAHA EKONOMI (Studi pada Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Mojokerto). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(4), 9-14.
- Oktavia, E., & Mastanora, R. (2019, Desember). Manfaat Mengikuti Pengajian Rutin dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Masyarakat. *Istinarah: Riset Keagamaan, Sosial dan Budaya*, 1(2), 66-74
- Qomariah, N. (2016). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA MELALUI PENGEMBANGAN " SOFT SKILL PEMBUATAN KRUPUK SAMILER" DALAM UPAYA PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA DI KABUPATEN BONDOWOSO. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT IPTEKS*, 1(2), 64-70.
- RISTEK-BRIN. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XIII*. Jakarta Pusat: Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat, Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional.
- Taufik, M. (2018). NILAI SOSIO-RELIGIUS MASYARAKAT DESA: Studi Interaksi Antarumat Beragama di Yogyakarta. *Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora*, 16(1), 49-72.
- Widjajanti, K. (2011, Juni). MODEL PEMBERDAYAAN MASYARAKAT. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12, 15-27.
- Yunita, N., & Valentine, F. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Serta Hikmah Pengurusan Jenazah. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 289-308.